

BAB II

PROFIL PANTI SOSIAL NINI AKI “BERKAH”

PANDEGLANG

A. Sejarah Panti Sosial

Panti Sosial Nini Aki Berkah Pandeglang berdiri pada tahun 2002, di luas tanah 400m² dan luas bangunan 250m² milik pemerintah Kabupaten Pandeglang. Lokasinya berada di kampung kadu pereng. Dipelopori oleh Dimiyati Natakusuma yang pada saat itu menjabat sebagai Bupati Pandeglang. Awalnya dari keresahan mulai banyak lansia yang terlantar di kabupaten pandeglang dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Yang Menetapkan Bahwa “Pemerintah Berkewajiban Memberikan Pelayanan dan Perlindungan Sosial Bagi Lanjut Usia Agar Mereka Dapat Mewujudkan dan Menikmati Taraf Hidup yang Wajar”.

Jumlah penduduk Kabupaten Pandeglang 1.040.871 jiwa tahun 2002, banyak sekali permasalahan-permasalahan yang muncul, gelandangan, pengemis, orang gila dan lansia yang terlantar. Maka dari segala permasalahan yang ada di Kabupaten Pandeglang maka mendirikanlah panti sosial yang dulu namanya panti sosial werda

karena mengikuti sesuai dengan KEMENSOS, namun berganti nama karena ingin mempunyai ciri khas sendiri dengan nama panti yaitu Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang. Panti Sosial Nini Aki "Berkah" Pandeglang Adalah Milik Dari Pemerintah Kabupaten Pandeglang yang di naungi oleh Kementrian Sosial Republik Indonesia

B. Profil Panti Sosial Ni Ni Aki Berkah Pandeglang

1. Visi dan misi

Visi

Penyanggah masalah kesejahteraan sosial khususnya lanjut usia terlantar dipandeglang dalam kehidupan yang layak dan berguna.

Misi

1. Mencegah mengurangi tumbuh kembang dan meluasnya masalah kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar.
2. Mengentaskan penyanggah masalah kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar dalam kehidupan yang layak dan berguna.
3. Pembinaan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam melaksanakan usaha kesejahteraan sosial.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan lansia terlantar yang meliputi kesejahteraan fisik, sosial, mental, dan agama.

2. Tujuan

Terpenuhinya kebutuhan hidup bagi lanjut usia yang disantuni seperti kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial dengan baik, sehingga mereka dapat menikmati hari tuanya dengan diliputi ketentraman lahir dan batin.

3. Sasaran

1. Lanjut usia umur 60 tahun keatas
2. Keluarga yang tidak mampu atau terlantar
3. Masyarakat yang mau dan mampu berpartisipasi dalam pembinaan kesejahteraan lanjut usia.

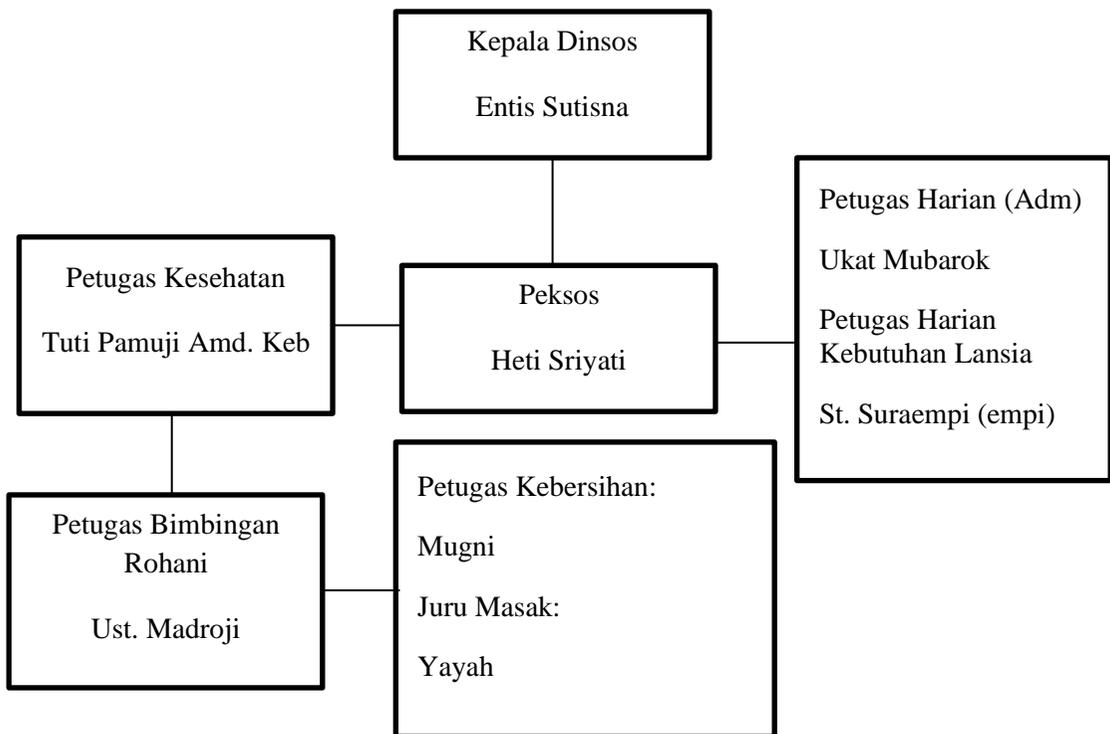
4. Tugas Pokok

Tugas pokok Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang adalah memberikan pelayanan jasmani dan rohani kepada lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara wajar.¹

5. Pengelola Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang

Berikut adalah daftar pengelola Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang

¹ File Dokumen DINSOS



1. Kepala Dinas Entis Sutisna sebagai penanggung jawab secara umum, dalam hal pengelolaan Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang, dan penentu kebijakan.
2. Petugas kesehatan Tuti Pamuji Amd. Keb., bertugas untuk memeriksa kesehatan penghuni lansia di Panti Sosial yang rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali.
3. Petugas Peksos Bu Heti Sriyati bertugas untuk memeberikan pendampingan kepada para penghuni panti sosial, memberikan

bimbingan dan konseling pada lansia. Mengamati perkembangan sosial lansia satu dengan lansia yang lainnya.

4. Petugas harian yaitu Ukat Mubarak (Adm) bagian yang mengurus dengan arsip/dokumen yang berkaitan tentang panti sosial. St. Suraempi (empi) petugas harian kebutuhan lansia, jadi St. Suraempi (empi) yang menyiapkan segala kebutuhan yang di butuhkan para penghuni panti, mulai dari kebutuhan para penghuni seperti pakaian, diapers dan lain-lainnya.
5. Petugas Bimbingan Rohani yaitu Ustd. Madroji, yang bertugas untuk memberikan siraman rohani pada para lansia, mengajarkan ngaji yang dilaksanakan setiap hari jumat.
6. Petugas kebersihan dan juru masak Mugni, dan Yayah, membersihkan lingkungan panti, mencuci pakaian panti dan memasak makanan untuk lansia.²

6. Penghuni Panti

Pada prinsipnya lansia yang bisa tinggal di Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Diantaranya adalah: berdomisili pandeglang,

² wawancara Bu Heti Sriyati, *Petugas Panti Dan Fungsinya*, Catatan pribadi dan Recorder, 03 januari 2017, Pukul 09:00 WIB.

lansia terlantar yang ada di jalanan, lansia yang sudah tidak punya keluarga.

Namun pada kenyataannya, bukan hanya lansia terlantar saja yang masuk Panti Sosial. Ada pula lansia yang memang sengaja dibawa oleh pihak keluarga yang memang merasa tidak mampu untuk mengurus lansia, atau ada laporan dari pihak terkait seperti Kelurahan atau Kepala Desa bahwa dilingkungannya ada lansia yang tidak ada yang mengurusnya sehingga pihak DINSOS yang diwakili oleh bu Heti langsung menjemputnya ke tempat lansia tersebut.

Lansia yang dari luar daerah Pandeglang karena sudah tidak punya keluarga sama sekali dan diantarkan oleh tetangganya, atau anaknya yang mengantarkan langsung ke Panti Sosial karena anaknya tak mampu mengurus orangtuanya karena kondisi ekonomi anaknya yang tidak mencukupi kebutuhan orang tuanya, dan perselisihan yang terjadi karena menantunya yang tidak mau jika mertuanya tinggal bersama, sehingga anaknya terpaksa memasukannya ke Panti Sosial.³

Daftar nama penghuni Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang

³ Wawancara Bu Heti Sriyati, *Penghuni Panti dan ketentuan Yang Masuk Panti*, Catatan Pribadi Dan Recorder, 03 Januari 2017, Pukul 09:00 WIB.

NO	Nama	Jenis Kel.	Usia	Alamat	No Registrasi	TGL Masuk
1	Emi	P	59	Kp. Sidamukti RT/RW 02/01 Ds. Sidamukti Kec. Sukaresi	436/22/PSNA/04	26/05/2004
2	Kartini	P	61	Kp. Jeungjing, Kec. Karang Tanjung	436/23/PSNA/08	11/5/2008
3	Nurjanah	P	51	Kp. Sepakat RT/RW 03/02 Ds. Teluk Lada – Panimbang	436/32/PSNA/14	15/06/2014
4	Menun	P	56	Kp. Gusti Kebon Pala RT/RW 04/04 Penjaringan, Jakarta Utara	436/32/PSNA/06	23/07/2006
5	Siti	P	68	Jl. Sriwijaya V/7 RT/RW 03/08 Kel. Bencongan Kec. Tangerang	436/36/PSNA/08	3/1/2008
6	Nuraeni	P	46	Kp. Jeruk, Kel. Kadomas, Kec. Majasari	436/38/PSNA/08	10/7/2008

7	Yaya	P	71	Kp. Menes, Kec. Menes	436/39/PSNA/09	11/5/2009
8	Uwa Jamari	P	69	Kp. Margagiri Ds. Margagiri Kec. Pagelaran	436/42/PSNA/09	15/07/2009
9	Rimpen	P	74	Ciledug Tangerang	436/43/PSNA/13	30/06/2013
10	Anah	P	51	Kp. Malang Masjid, RT/RW 04/01 Ds. Saninten, Kec. Kaduhejo	436/40/PSNA/12	30/03/2012
11	Usman	L	71	Ciparay, Kab. Bandung Jawa Barat	436/39/PSNA/09	2/1/2009
12	Marjuki	L	79	Rajabasa- Lampung	436/44/PSNA/14	30/04/2014
13	Hartati	P	71	Tangerang	436/41/PSNA/16	25/07/2016
14	Mak Kasim	P	65	Kp. Kadu Pereng, Cadasari	436/23/PSNA/09	23/09/2007

C. Kegiatan di Panti Sosial Nini Aki Berkah Pandeglang

Pelaksanaan kegiatan yang ada di Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang adalah kegiatan ngaji bareng yang dilaksanakan setiap hari jumat pagi pukul 09:00 wib. Semua lansia di

pandu oleh salah satu ustadz yang sudah ditunjuk oleh kepala panti sosial untuk membimbing para lansia dalam segi keagamaan, memberikan motivasi untuk para lansia.

Pemeriksaan kesehatan rutin pada Lansia oleh pihak Puskesmas Karang Tanjung yang bekerja sama dengan DINSOS (Dinas Sosial) Panti Sosial Nini Aki “BERKAH” Pandeglang yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, pihak kesehatan datang langsung ke panti.

Lansia diajarkan untuk mandiri, seperti makan mengambil sendiri untuk dirinya sendiri makan, mencuci baju sendiri, mandi sendiri bagi lansia yang masih bisa melaksanakan kegiatan mandi, namun akan dicucikan bajunya dan dimandikan oleh petugas pengasuh lansia pada lansia yang memang sudah tidak bisa bergerak atau keadaan yang tidak memungkinkan (lansia yang istirahat total).⁴

D. Sarana dan Prasarana

Ada dua bangunan untuk panti sosial, bangunan pertama untuk penghuni perempuan, bangunan kedua untuk penghuni laki-laki. Ruangan tidur terdapat 18 ruangan untuk satu kamar di tempati satu atau dua orang, kamar mandi terdapat 7 ruang. 1 ruangan dapur, 2

⁴ Wawancara Bu Heti Sriyati, *Penghuni Panti dan ketentuan Yang Msuk Panti*, Catatan Pribadi Dan Recorder, 22 Desember 2016, Pukul 10:00 WIB

ruangan tamu, 1 ruangan makan, 1 ruangan tv, 2 unit tv, 1 unit mesin cuci, 1 unit set sofa, 23 unit tempat tidur, 1 lapangan olah raga.

E. Urgensi Rehabilitasi Sosial

Urgensi rehabilitasi sosial di panti Nini Aki “Berkah” Pandeglang merupakan upaya yang ditujukan untuk menginteraksikan kembali seseorang kedalam kehidupan masyarakat dengan membantunya menyesuaikan diri dengan keluarga, masyarakat, dan pekerjaan.

Seseorang dapat berinteraksi dengan masyarakat apabila memiliki kemampuan fisik, mental, dan sosial serta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Semisal terdapat seseorang yang mengalami pemasalahan sosial seperti gelandangan, pengemis atau lansia terlantar, maka mereka akan di coba untuk di kembalikan ke dalam keadaan sosial yang normal seperti orang pada umumnya.

I. Tujuan

Rehabilitasi sosial mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memulihkan kembali rasa harga diri, percaya diri, kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri, keluarga maupun masyarakat atau lingkungan sosial.

- 2) Memulihkan kembali kemauan dan kemampuan untuk dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.

II. Fungsi Rehabilitas Sosial

Rehabilitas sosial memiliki beberapa fungsi, adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kebijakan teknis penyelenggaraan rehabilitas sosial bagi balita, anak, dan lanjut usia terlantar, serta rehabilitas sosial bagi anak nakal, korban napza, penyandang cacat dan tuna susila.
- 2) Penyusunan pedoman penyelenggaraan rehabilitas sosial bagi balita, anak dan lanjut usia terlantar, serta rehabilitas sosial bagi anak nakal, korban napza, penyandang cacat, dan tuna susila.
- 3) Pemberian bimbingan teknis penyelenggaraan rehabilitas sosial bagi balita, anak dan lanjut usia terlantar, serta rehabilitas sosial bagi anak nakal, korban napza, penyandang cacat, dan tuna susila.
- 4) Pelaksanaan koordinasi teknis penyelenggaraan rehabilitas sosial bagi balita, anak dan lanjut usia terlantar, serta rehabilitas sosial bagi anak nakal, korban napza, penyandang cacat, dan tuna susila.
- 5) Pengawasan penyelenggaraan rehabilitas sosial bagi balita, anak dan lanjut usia terlantar, serta rehabilitas sosial bagi anak nakal, korban napza, penyandang cacat, dan tuna susila.

III. Tahap-Tahapan Rehabilitasi Sosial

1. Pendekatan awal

a. Orientasi dan Konsultasi

- 1). Tujuan: pendataan, pengajuan rencana program, analisis kelayakan potensi dan sumber, konsultasi dan koordinasi, observasi.
- 2). Kegiatan: pendataan, pengajuan rencana program, analisis kelayakan potensi dan sumber, konsultasi dan koordinasi, observasi

b. Identifikasi

- 1) Tujuan: mengenal dan memahami masalah calon klien
- 2) Kegiatan: pencatatan nama, umur, jenis kelamin, pengelompokkan permasalahan, dll.

c. Motivasi

- 1) Tujuan: menumbuhkan kesadaran calon klien dan keluarga untuk mendapatkan pelayanan
- 2) Kegiatan: memberikan motivasi

2. Penerimaan

a. Registrasi

- 1) Tujuan: mendapatkan data/informasi calon klien secara obyektif.
- 2) Kegiatan: pengecekan syarat, pemberian nomor induk, penetapan “asrama”

b. Pengungkapan Dan Pemahaman Masalah

- 1) Tujuan: memahami kondisi obyektif klien, minat, bakat, menetapkan program pelayanan yang tepat.
- 2) Kegiatan: pemeriksaan kondisi fisik, psikologis, sosial, tingkat kecakapan dan pengetahuan.

IV. Bimbingan Sosial

a. Bimbingan Fisik Dan Mental

- 1) Tujuan: membina ketaqwaan, mendorong kemauan dan kemampuan untuk memulihkan harga diri, kepercayaan diri, serta kestabilan emosi
- 2) Kegiatan: bimbingan kewarganegaraan, kesehatan, olahraga, agama, mental psikologik, pendidikan, kedisiplinan, dll.

b. Bimbingan Sosial

- 1) Tujuan: membina kesadaran dan tanggung jawab sosial dan penyesuaian diri.
- 2) Kegiatan: bimbingan sosial perorangan, kelompok, kemasyarakatan, dan pembinaan hubungan orang tua dan klien.⁵

⁵ File Dokumen DINSOS